

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Media sosial saat ini sudah berkembang dengan pesat dalam hitungan detik saja. Dari berbagai belahan duniapun sebagian besar sudah bisa mengakses media sosial. Tak kenal umur, saat ini media sosial sudah menjadi makanan sehari-hari untuk masyarakat banyak. Penyebaran informasi dapat dengan sangat mudah meluas diberbagai penjuru. Pada Januari 2024, We Are Social menyebutkan bahwa ada 185 juta orang pengguna internet di Indonesia, setara dengan 66,5% dari total populasi nasional berjumlah 278,7 juta orang. Pengguna internet di Indonesia bertambah 0,8% atau naik sekitar 1,5 juta orang dibandingkan dengan Januari 2023. Internet pada zaman sekarang merupakan hal yang mempermudah manusia untuk mencari segala informasi. Pada zaman dahulu sebelum ada internet, masyarakat masih menggunakan surat kabar, majalah, koran, radio, televisi, dan yang lainnya. Akan tetapi, pada masa kini dengan berkembangnya zaman, informasi dengan mudah kita dapatkan dengan membuka gadget.

Dengan pesatnya perkembangan internet dan hadirnya *smartphone*, hal ini berdampak pada perubahan budaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi. Masyarakat Indonesia biasanya memenuhi kebutuhan informasinya melalui media cetak maupun elektronik, namun saat ini masyarakat menggunakan internet dan *smartphone* untuk mencari informasi yang mereka butuhkan. Perkembangan media *online* kini mengancam surat kabar dan media cetak. Pesatnya perkembangan internet telah mendorong masyarakat untuk dengan mudah mengakses media *online* melalui ponsel. Eksistensi media cetak mulai terancam pembaca setia media cetak cenderung beralih ke media online.

Begitupun dengan Kompas yang selalu update berita terbaru dalam hitungan detik. Kompas adalah televisi berita yang menyediakan informasi terkini. Itulah alasan saya memilih Kompas sebagai tempat saya magang. Walaupun berita di televisi dan di media cetak kini sudah jarang ada yang melihat, Kompas TV menyediakan *platform Youtube* untuk memberikan informasi ulang yang sudah tayang di televisi. Tak hanya itu, di *platform Youtube* juga menyediakan

deskripsi agar mempermudah memahami isi berita. Selain itu, bekerja di Kompas juga sangat menjanjikan karena Kompas berfokus untuk menayangkan berita bukan yang lain. Kompas juga menyediakan informasi-informasi terbaru dan terus *update*. Lalu, Kompas juga menjawab kebutuhan masyarakat karena Kompas adalah media berita nomor satu se Indonesia.

Kompas Gramedia adalah salah satu industri media terbesar di Indonesia. Di bulan Maret Tahun 2017, Kompas TV untuk pertama kalinya menayangkan “Exclusive Digital” yang merupakan tayangan khusus berbasis internet program yang hanya ditayangkan di website Kompas TV dan YouTube. Namun kedua kalinya TV menjadi pusat perhatian di Indonesia adalah pada tahun 2020, ketika bertransformasi menjadi platform digital dengan banyak audiens setia.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Tujuan magang merdeka ini untuk memenuhi syarat kelulusan dari Kampus Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, magang ini juga memiliki tujuan lain, yaitu:

1. Menambah ilmu pengetahuan yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada pegawai magangnya.
2. Mendapatkan pelatihan untuk kerja nyata lapangan.
3. Menerapkan ilmu-ilmu jurnalistik yang sudah dipelajari selama kuliah berlangsung.
4. Mengasah soft skill maupun hard skill yang saya punya untuk praktek kerja lapangan.
5. Mendapatkan Networking untuk pengalaman kerja di masa yang akan datang.
6. Menambah skill baru yang sebelumnya tidak saya miliki.

### 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu tahap pengajuan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

#### 1. “Tahap Pengajuan”

Pengajuan kerja magang dimulai dengan melihat tempat magang yang dipilih oleh mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa mengirimkan Curriculum Vitae (CV) kepada pihak Kompas Gramedia. Mahasiswa akan dipanggil untuk melakukan wawancara dengan *supervisor* Kompas TV dan HRD Kompas TV. Setelah proses wawancara dan mahasiswa dinyatakan diterima kerja magang pada divisi Digital Content Creator dengan memotong tayangan *current affairs* menjadi *highlight*, *upload highlight* ke *CMS* atau *Youtube channel* Kompas TV, membuat *thumbnail* atau *Cover Video*, dan membuat judul serta mengerjakan artikel untuk deskripsi *Youtube*. Kemudian, seminggu dua sampai tiga kali membuat konten dan liputan terkait isu terpopuler. Dalam sehari tugas yang diberikan ada 15 berita yang harus di *upload* ke *channel Youtube* Kompas TV.

A. “Mahasiswa mengajukan permohonan dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang (Form KM-01) sebagai acuan pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang yang ditujukan kepada perusahaan yang dimaksud serta ditandatangani oleh Ketua Program Studi Jurnalistik”.

B. “Surat Pengantar Magang dianggap sah apabila telah dilegalisir oleh Ketua Program Studi”.

C. “Mahasiswa menghubungi perusahaan tempat kerja magang dengan dibekali Surat Pengantar Kerja Magang (Form KM-01) dan meminta surat balasan serta cap perusahaan yang menyatakan bahwa mahasiswa

telah diterima magang”.

D. “Mahasiswa memberikan Surat Tanggapan Kerja Magang kepada Koordinator Magang”.

E. “Apabila mahasiswa/i telah memenuhi semua persyaratan kerja magang, mahasiswa akan mendapatkan: Kartu Kerja Magang.